



**Implementasi Hari Krida di SMKN 6 Yogyakarta dalam Upaya
Mengembangkan Kreativitas Berkarya Bagi Peserta didik**

Gunawan

Pascasarjana Pendidikan, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

Gunawanupw6@gmail.com

Abstrak

Hari krida adalah suatu wadah kegiatan disekolah yang di kelola sepenuhnya oleh peserta didik dengan pengawasan dan bimbingan dari wakil kepala sekolah bagian kesiswaan, yang bertujuan untuk meningkatkan kreatifitas peserta didik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan (1) peningkatan kreatifitas peserta didik semenjak diadakannya hari krida (2) langkah langkah pelaksanaan hari krida. Subjek penelitian ini adalah semua siswa di SMKN 6 Yogyakarta. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan kreatifitas dan antusiasme siswa tinggi dalam mengikuti hari krida.

Kata kunci: Hari krida, kreatifitas

1. Latar Belakang

Pernyataan kebijakan tentang hari sekolah bukanlah full day school yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 23 Tahun 2017 bertujuan untuk menguatkan karakter peserta didik melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Lima hari proses pembelajaran yang dimaksud dengan peraturan tersebut bukanlah belajar terus menerus di dalam kelas, melainkan ada keberagaman kegiatan belajar mengajar dengan bimbingan dan pembinaan dari guru misalnya, keagamaan, pramuka, palang merah, pelaksanaan adiwiyata dan krida. Berbagai pola kegiatan yang kembangkan sekolah tentunya akan membuat aktifitas belajar peserta didik tidak membosankan karena dilakukan diluar kelas. Selain alasan tersebut yang terpenting dengan adanya kegiatan tersebut dapat menguatkan karakter pendidikan di sekolah tersebut.

Hari krida di SMKN 6 Yogyakarta di artikan satuan yang merupakan wadah sebagai kegiatan yang di kelola secara kelompok untuk mengasah dan mengembangkan ketrampilan yang dilaksanakan setiap tanggal 22 dan dilakukan setiap bulannya. Tujuan dari diadakan hari krida ini untuk menunjang sistem pembelajaran para siswa serta meningkatkan kreatifitas



Dewantara Seminar Nasional Pendidikan

Pascasarjana Pendidikan UST Desember 2022

"Transformasi Pendidikan di Era Society 5.0"

peserta didik dalam segala bidang yang dilaksanakan di lingkungan sekolah. Pelaksanaan hari krida fokus terhadap kegiatan peserta didik semua kegiatan krida baik dari gagasan, ide, pelaksanaan dilakukan oleh peserta didik yang di kelola berkelompok sesuai dengan program study masing masing dan di kelolala secara bergantian.

Selama proses pelaksanaan hari krida semua siswa terlibat aktif mengikuti kegiatan tersebut baik yang bertanggung jawab pelaksanaan krida maupun yang menjadi peserta, hal ini dikarenakan setiap hari krida yang dilaksanakan setiap tanggal 22 akan mengusung tema yang berbeda di tiap bulanya.

Banyak manfaat yang akan di rasakan oleh peserta didik dan ini tentunya akan memberikan dampak baik terhadap sekolah dan lingkungan sekitar. Adapun manfaat dengan adanya hari krida, antara lain:

1. Menyalurkan bakat dan minat peserta didik

Peserta didik tentunya tidak memiliki minat dan bakat yang sama antar satu dan lainnya, dengan keanekaragaman tersebut justru akan memperkuat guna penyalurkan kreatifitas mereka dalam acara hari krida.

2. Mengembangkan jiwa kepemimpinan dalam berorganisasi

Pelaksanaan kegiatan hari krida di serahkan kepada tiap tiap jurusan dan di laksanakan secara bergantian tentunya akan berdampak positif terhadap jiwa dan sikap masing masing peserta didik untuk mengasah jiwa kepeimpinan dalam berorganisasi.

3. Mempererat tali silaturahmi peserta didik

Mempertemukan semua peserta didik dalam satu kegiatan hari krida yang berupa gelar karya siswa, ajang ini akan memberikan kesempatan kepada seluruh peserta didik untuk dapat berinteraktif satu sama lainnya dan bisa mengenali karakter masing masing.

4. Mengasah kreatifitas peserta didik

Peserta didik dapat menuangkan kemampuan diri untuk mengembangkan postensi pada diri masing masing siswa kemudian di tuangkan dalam pelaksanaan hari krida. Tentunya selama pelaksanaan hari krida anak anak akan mendapatkan pengalaman baru sehingga merek bisa belajar, mengembangkan ide dan gagasan, memecahkan masalah, mengurangi hambatan, mengatasi kesulitan selama hari krida.

Melihat dari beberapa hal diatas, maka dengan adanya pelaksanaan hari krida dapat mengembangkan kreatifitas berkarya siswa. Terlihat selama pengamatan di sekolah dari awal



di mulainya hari krida selalu memberikan kontribusi yang baik terhadap sikap dan semangat para siswa dalam mengikuti dan melaksanakan kegiatan hari krida.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Peserta didik

Peserta didik merupakan sumber utama dan terpenting dalam proses pendidikan formal (Sudarwan Danin, 2010:1). Sementara Oemar Hamalik menambahkan peserta didik merupakan salah satu komponen dalam pengajaran, disamping faktor guru, tujuan, dan metode pengajaran (Oemar Hamalik, 2004:99)

Mengacu pada beberpa pendapat diatas bisa disimpulkam bahawa Peserta didik adalah seseorang untuk dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pendidikan dan pembelajaran pada jalur dan jenis pendidikan tertentu. Dimana peserta didik bertindak sebagai pelaku pencari, penerima serta penyimpan dari proses pembelajaran dan unutk mengembangkan potensi, dengan membutuhkan kehadiran seorang penidik atau guru.

2.2 Kreativitas

Pengalaman mengekspresikan dan mengaktualisasikan identitas individu dalam bentuk terpadu anatar hubungan diri sendiri, alam, dan orang lain, (Mundar,1995). Sedangkan menurut Supriyadi pengertian kreativitas adalah kemampuan seseorang melahirkan sesutau yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada, (supriadi, 1994)

Bersumber dari beberapa pengertian diatas pengertian kreativitas bisa disimpulkan diaman di situ ada suatu ekspresi yang ditungakan beserta dapat menaktualisaikan identitas dalam bentuk hubungan diri sendiri, alam dan orang lain serta dapat melahirkan sesuatu hal yang baru berupa gagasan maupun karya nyata.

2.3 Hari krida



Menurut kamus bahas indonesia yang di maksud dengan hari krida adalah hari untuk berlatih keterampilan, olahraga, kerajinan tangan, kesenian, dsb.

Dari pengertian diatas bisa diartikan hari krida adalah suatu kegiatan yang di sekola secara bersama sama dengan melibatkan orang banyak dengan tujuan mengasah keterampilan, berolahraga, mengasah kerajinan tangan, mengembangkan kesenina dan berbagai jenis kegiatan yang bertujuan meningkatkan kempuan pertumbuhan persorangan maupun kelompok.

3. Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bertujuan mendiskripsikan hari krida yang dilaksanakan setiap bulan pada tanggal 22 yang dapat mempengaruhi siswa.... subyek penelitian ini adalah siswa SMKN 6 Yogyakarta. Teknik pengumpulan data ini yang digunakan berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan berupa analisis data kualitatif deskriptif presentasi.

4. Hasil dan Pembahasan

Semenjak diberlakukan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 23 Tahun 2017 yang bertujuan guna penguatan karakter peserta didik dengan berbagai kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Sekolah menerapkan lima hari sekolah, tidak semua sekolah menerapkan lima hari sekolah ada beberapa sekolah yang masih tetap menerapkan enam hari sekolah sementara untuk sekolah yang sudah menerapkan lima hari sekolah tentunya dengan dasar dan alasan yang dari tujuan pembelaran tersebut, rata rata Sekolah Menengah Kejuruan sudah melakukan lima hari kerja ini dimaksud menyesuaikan karakteristik jam kerja di DUDI.

Selain jam pembelajaran yang mengalami perubahan, yang terpeting dalam perubahan itu adalah bagaiman sekolah fokus pada pembinaan karakter kepada peserta didik bukan semata pada mata pelajaran konvensional, akan tetapi juga melingkupi berbagai jenis kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan yang dimaksud dalam ekstrakurikuler ini yang memang luas, mulai dari hari krida, olah raga sekolah dan yang termasuk kegiatan sekolah



yang diluar pembelajaran di kelas.

SMKN 6 Yogyakarta telah memberlakukan sekolah dengan 5 har sekolah, semenjak diberlakukan 5 hari sekolah mengalami perubahan jam sekolah setiap harinya dengan demikian dengan penambahan jam sekolah perharinya pastinya akan mempengaruhi sikap dan kenyamanan para peserta didik untuk mengikuti pelajaran di kelas. Hari krida menjadikan sesuatu kegiatan yang sangat menarik buat peserta didik di SMKN 6 Yogyakarta, dengan adanya hari krida sangat menambah kreatifitas dan semangat belajar ini dapat dilihat dari antusias dan keikutsertaan peserta didik selama mengikuti hari krida yang selalu di laksanakan pada tanggal 22 setiap bulanya.

5. Simpulan

Dari pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya dapat ditarik disimpulkan sebagai berikut

- 5.1. Sebelum di laksanakan hari krida di SMKN 6 Yogyakarta para peserta didik tidak memiliki wadah untuk mengapresiasi diri. Setelah ditetapkan hari krida pada tanggal 22 dan dilakukan setiap bulannya maka peserta didik dapat melaksanakan dan memacu kreativitas masing.
- 5.2. Pelaksanaan hari krida sepenuhnya dilakukan oleh peserta didik dengan pengawasan Wakil kepala Sekolah bidang kesiswaan, dilakukan secara berkelompok / jurusan

Daftar Pustaka

[https://pramukadiy.or.id/pengertian-tujuan-dan-krida-saka-wira-kartika/#:~:text=Krida%20adalah%20satuan%20kecil%20yang,maksimal%2010%20\(sepuluh\)%20orang.](https://pramukadiy.or.id/pengertian-tujuan-dan-krida-saka-wira-kartika/#:~:text=Krida%20adalah%20satuan%20kecil%20yang,maksimal%2010%20(sepuluh)%20orang.)

<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2017/06/kemendikbud-lima-hari-sekolah-bukan-full-day-school>

<https://hot.liputan6.com/read/4642513/10-pengertian-kreativitas-menurut-para-ahli-dan-cara-melatihnya>



Dewantara Seminar Nasional Pendidikan

Pascasarjana Pendidikan UST Desember 2022

“Transformasi Pendidikan di Era Society 5.0”
